

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari dewan komisaris dan direksi terhadap tindakan pajak agresif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, ukuran direksi, serta jumlah rapat gabungan dewan komisaris dan direksi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian adalah agresivitas pajak.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan data sekunder yang didapat menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan dari sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018 menjadi populasi penelitian ini. Data penelitian berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agresivitas pajak dipengaruhi oleh independensi dewan komisaris. Independensi dewan komisaris memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Variabel ukuran dewan komisaris, ukuran direksi, serta jumlah rapat gabungan dewan komisaris dan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak.

Kata kunci: agresivitas pajak, ukuran dewan komisaris, ukuran direksi, komisaris independen, rapat gabungan dewan komisaris dan direksi.